

PERBANKAN SYARIAH

MENUJU
NET ZERO EMISSION



Dedy Mainata, Hilda Sanjayawati, Husain, Mardhiyaturrositaningsih,
Jeneva Augustin, Purwanti

Editor: Dr. Hj. Sulistyowati, S.HI., M.El.

**PERBANKAN SYARIAH
MENUJU NET ZERO EMISSION**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta Pasal 1

Hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan pidana Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PERBANKAN SYARIAH MENUJU NET ZERO EMISSION

Penulis:

Dedy Mainata, Hilda Sanjayawati,
Husain, Mardhiyaturrositaningsih,
Jeneva Augustin, Purwanti

Editor:

Dr. Hj. Sulistyowati, S.Hl., M.El.



PERBANKAN SYARIAH MENUJU NET ZERO EMISSION

Penulis:

Dedy Mainata, Hilda Sanjayawati, Husain,
Mardhiyaturrositaningsih, Jeneva Augustin, Purwanti

Editor:

Dr. Hj. Sulistyowati, S.HI., M.El.

ISBN:

978-634-7181-25-1

Desain Cover:

Tim Kreatif Az-Zahra Media Society

Cetakan Pertama:

November 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

PENERBIT:

AZ-ZAHRA MEDIA SOCIETY

Anggota IKAPI

Jl. HM. Harun No. 8, Percut, Deli Serdang – Sumatera Utara 20371

Email: zahramedia.society@gmail.com

<http://azzahramedia.com>



KATA PENGANTAR

Hamdan wa syukran Lillah, sholatan wa salaman 'ala Rasulillah.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ, keluarga dan para sahabat, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat.

Buku ini merupakan respon akademik sekaligus praksis terhadap isu global yang kini menjadi agenda kolektif umat manusia: transisi menuju ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan. Perbankan syariah, sebagai bagian dari sistem keuangan yang berlandaskan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan kemaslahatan, memiliki ruang kontribusi yang sangat besar dalam misi *Net Zero Emission*. Namun, kontribusi tersebut tidak dapat berjalan tanpa pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar *Net Zero*, kerangka syariah yang melandasinya, serta dinamika regulasi dan inovasi teknologi yang menyertainya. Buku ini mengisi celah tersebut dengan menyajikan bahasan yang sistematis, lugas, dan berorientasi solusi.

Pembaca akan menemukan pemaparan yang runtut mulai dari konsep dasar *Net Zero* dan urgensinya bagi

industri perbankan syariah, prinsip-prinsip fundamental perbankan syariah, hingga isu lingkungan dalam perspektif ekonomi Islam. Tidak hanya itu, buku ini juga mempertemukan dua disiplin besar—*green finance* dan *Islamic finance*—sebagai titik temu strategis bagi model pembiayaan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pembahasan mengenai inovasi teknologi dalam mengembangkan green sharia banking turut mempertegas bahwa transformasi digital harus berjalan seiring dengan transisi hijau.

Keistimewaan buku ini semakin lengkap dengan ulasan mendalam tentang peran lembaga ZISWAF dalam mendukung agenda Net Zero. Perspektif ini jarang ditemukan dalam literatur sejenis, padahal lembaga ZISWAF memiliki potensi besar dalam memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan sosial yang berorientasi kemaslahatan umat dan kelestarian lingkungan.

Penerbit berharap buku ini menjadi referensi penting bagi akademisi, peneliti, praktisi keuangan syariah, regulator, mahasiswa, dan seluruh pihak yang peduli terhadap masa depan bumi. Semoga karya ini tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga menginspirasi lahirnya inisiatif nyata dalam mewujudkan ekonomi hijau berlandaskan prinsip syariah.

Deli Serdang, 17 November 2025 M
26 Jumadil Awal 1447 H

Dr. H. Angga Syahputra

Direktur Penerbit Az-Zahra Media Society



KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah ‘ala kulli haal,

Segala kepunyaan hanya milik Allah Swt. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat. *Allahumma sholli ‘ala Sayyidina Muhammad wa ‘ala ali Sayyidina Muhammad.*

Perjalanan penyusunan buku “Perbankan Syariah Menuju Net Zero Emission” ini lahir dari kegelisahan intelektual sekaligus optimisme terhadap masa depan industri keuangan syariah. Dalam beberapa tahun terakhir, wacana transisi energi dan komitmen global menuju Net Zero Emission tidak lagi menjadi pembahasan terbatas pada isu lingkungan; ia telah berubah menjadi agenda ekonomi, kebijakan publik, dan etika kemanusiaan. Di titik inilah perbankan syariah dituntut untuk hadir, bukan sekadar sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi sebagai aktor moral yang menawarkan paradigma pembangunan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan.

Sebagai editor, kami melihat buku ini menempati ruang yang unik. Ia tidak hanya menjelaskan konsep *Net Zero* secara teknis, tetapi juga menempatkannya dalam lanskap pemikiran Islam yang kaya dan komprehensif. Pembahasan dalam buku ini menunjukkan bahwa ekonomi

Islam bukan sekadar alternatif sistem keuangan, melainkan kerangka etika yang memadukan keberlanjutan dengan nilai-nilai tauhid, amanah, dan kemaslahatan. Oleh karena itu, membaca buku ini berarti membaca arah baru perkembangan perbankan syariah: lebih hijau, lebih inklusif, dan lebih visioner.

Setiap bab dalam buku ini dirancang untuk menjawab pertanyaan fundamental: bagaimana perbankan syariah berperan dalam mitigasi perubahan iklim? Bab pertama membuka pemahaman konseptual tentang *Net Zero* dan tantangannya, sementara bab-bab selanjutnya memperkaya diskusi melalui prinsip-prinsip syariah, relevansi isu lingkungan dalam ekonomi Islam, dan titik temu antara *green finance* dan *Islamic finance*. Bahasan tentang inovasi teknologi memperlihatkan bahwa masa depan industri ini terletak pada integrasi digitalisasi dan keberlanjutan. Sementara itu, ulasan tentang ZISWAF membuka perspektif baru bahwa keuangan sosial Islam dapat menjadi penopang penting bagi agenda hijau nasional.

Sebagai catatan editorial, kami ingin menegaskan bahwa kekuatan utama buku ini terletak pada keberaniannya menghubungkan disiplin ilmu yang sering berjalan sendiri-sendiri: syariah, lingkungan, keuangan, inovasi teknologi, dan filantropi Islam. Pendekatan interdisipliner seperti ini adalah kebutuhan zaman, terutama ketika tantangan lingkungan semakin kompleks dan memerlukan kerangka solusi yang holistik.

Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan, tetapi juga pemantik dialog, riset, dan kebijakan. Dunia keuangan syariah membutuhkan gagasan-gagasan baru yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga relevan dengan tuntutan global. Semoga karya ini menjadi salah satu kontribusi kecil menuju arah tersebut.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi kepada penulis atas dedikasi dan kedalaman analisis yang dihadirkan. Semoga buku ini memberi manfaat bagi para pembaca dan menjadi bagian dari ikhtiar kolektif dalam mewujudkan keuangan syariah yang berdaya saing sekaligus berwawasan keberlanjutan.

Kediri, 15 November 2025

Dr. Hj. Sulistyowati, S.HI., M.El.

Editor



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR EDITOR	vii
DAFTAR ISI	xi
KONSEP DASAR <i>NET ZERO EMISSION</i>	1
A. Pendahuluan	1
B. Definisi <i>Net Zero Emission</i>	2
C. Urgensi <i>Net Zero</i> bagi Perbankan Syariah	3
D. Pilar Konsep <i>Net Zero</i> dalam Sektor Keuangan	6
E. Tantangan <i>Net Zero</i> dalam Perbankan Syariah...	10
F. Kontribusi Perbankan Syariah terhadap <i>Net Zero</i>	13
PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN SYARIAH.....	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Prinsip-prinsip Perbankan Syariah.....	17
C. Manfaat Prinsip Bank Syariah.....	24
ISU LINGKUNGAN & TANGGUNG JAWAB EKONOMI ISLAM	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Isu Lingkungan Dalam Perspektif Kontemporer...	29

C. Prinsip Ekonomi Islam terhadap Lingkungan.....	32
D. Tanggung Jawab Ekonomi Islam terhadap Lingkungan	34
E. Relevansi Ekonomi Islam dalam Menjawab Tantangan Lingkungan	36
F. Analisis Perbandingan Ekonomi Islam VS Kapitalisme dalam Menjawab Isu Lingkungan	37
G. Studi Kasus dan Contoh Implementasi	39
H. Respon Lembaga Keagamaan: Fatwa dan Deklarasi Islam tentang Perubahan Iklim.....	45

GREEN FINANCE AND ISLAMIC FINANCE:

TITIK TEMU STRATEGIS	49
A. Pengertian <i>Green Finance</i>	49
B. Tujuan <i>Green Finance</i>	50
C. Prinsip-Prinsip <i>Green Finance</i>	52
D. Instrumen <i>Green Finance</i> dan Inovasi Keuangan Syariah	57
E. Regulasi Keuangan Hijau pada Lembaga Keuangan Syariah	59
F. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Keuangan Hijau Syariah	60

INOVASI TEKNOLOGI UNTUK GREEN SHARIA

BANKING	65
A. Inovasi Teknologi	65
B. <i>Green Sharia Banking</i>	68

PERAN LEMBAGA ZISWAF DALAM MISI

NET ZERO	77
A. Pendahuluan.....	77
B. Konsep Dasar ZISWAF.....	78
C. Konsep <i>Net Zero Emission</i>	81

D. Konsep <i>Net Zero</i> dalam Perspektif Islam dan Strategi Optimalisasi Peran Lembaga ZISWAF ...	83
--	----

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	-----------

GLOSARIUM.....	101
-----------------------	------------

BIOGRAFI PENULIS	
-------------------------	--

Buku “*Perbankan Syariah Menuju Net Zero Emission*” menghadirkan pemahaman komprehensif mengenai bagaimana industri perbankan syariah dapat mengambil peran strategis dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global. Dimulai dengan pengenalan konsep dasar *Net Zero Emission*, buku ini menguraikan urgensi keterlibatan lembaga keuangan syariah dalam proses transisi menuju ekonomi hijau. Dengan pendekatan yang sistematis, pembaca diarahkan untuk memahami prinsip-prinsip syariah, nilai keberlanjutan, serta keterkaitannya dengan isu lingkungan kontemporer. Berbagai perbandingan antara ekonomi Islam dan kapitalisme turut memperkaya pembahasan, sehingga buku ini tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga analitis dan kritis.

Di sisi lain, buku ini menonjolkan titik temu strategis antara *green finance* dan *Islamic finance*, termasuk peran inovasi teknologi dalam membentuk *green sharia banking* yang lebih efisien dan berkelanjutan. Pembahasan mengenai regulasi, instrumen keuangan hijau, hingga kontribusi lembaga ZISWAF memberikan perspektif yang luas dan aplikatif bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan. Melalui contoh implementasi, fatwa keagamaan, serta strategi adaptif yang ditawarkan, buku ini menjadi rujukan penting bagi siapa pun yang ingin memahami bagaimana nilai syariah dapat menjadi fondasi transisi menuju *Net Zero*—baik sebagai komitmen etis, ekonomi, maupun peradaban. Buku ini menegaskan bahwa masa depan keuangan syariah tidak hanya terletak pada kepatuhan syariah, tetapi juga pada komitmen menjaga kelestarian bumi.